



SOSIALISASI DIGITAL PARENTING MENGUNAKAN *GOOGLE FAMILY LINK* DI GMT MARANATHA OEBUFU

Jhon Enstein^a, Yonly A. Benufinit^b, Khatrin Juliani Taku Neno^c,
Femberianus Sunario Tanggur^d, Yokran Mellu^e, Desy Hu'an^f

^{abcdf}Prodi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT,
^dProdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa, Kupang, NTT,
enstein_j17@yahoo.com, yonlybungsu@gmail.com, khatrinjuliani96@gmail.com,
febrian.barca46@gmail.com, yokranmellu@gmail.com, desihuan@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Kota Kupang pada umumnya dan warga jemaat GMT Maranatha Oebufu tentang pentingnya parenting di era digital. Pengabdian ini juga memiliki tujuan lain yaitu agar orang tua mengetahui gaya pengasuhan anak dan mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pengawasan anak usia remaja menggunakan google family link

Kata Kunci : Digital Parenting, google family link

Abstract

The purpose of this service is to provide knowledge and skills to the people of Kupang City in general and members of the GMT Maranatha Oebufu congregation about the importance of parenting in the digital era. This service also has another goal, namely that parents know parenting styles and are able to utilize digital technology in supervising teenage children using the Google Family Link.

Keywords: Digital Parenting, google family link

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat kita pungkiri dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat baik yang positif maupun yang negatif, memberikan kemudahan pada manusia, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Teknologi digital terus menyerang kehidupan keluarga saat ini tanpa terduga. Baik orang tua maupun anak-anak menjadi pengguna media digital dalam berbagai bentuk. Penggunaan media digital di rumah ternyata tidak serta merta meningkatkan kualitas kehidupan berkeluarga. Tak jarang anggota keluarga justru terpisahkan karena lebih tertarik menghabiskan waktu dengan perangkat digital mereka daripada berinteraksi bersama. Lebih parah, orang tua dan anak bisa mengalami masalah kecanduan gawai (*gadget*). Maka orang tua perlu mengembangkan cara baru mendidik anak di era digital.

Terdapat 3 generasi yang lahir bersamaan dengan perkembangan teknologi dan memiliki karakter yang berbeda mulai dari Generasi Y (1980-1994), Generasi Z (1995-2019), Generasi Alpha (2019-sekarang). Menurut suardi(2006) ciri-ciri anak kecanduan gadget adalah fokus berkurang, emosional, kematangan semu, sulit berkomunikasi, mudah terpengaruh dan anti sosial dan tidak memahami nilai-nilai moral. Kecanduan terhadap gadget ini juga terjadi pada jemaat GMT Maranatha Oebufu, khususnya pada kalangan Pemuda, Remaja dan Anak Sekolah Minggu. Terdapat beberapa kasus yang pernah terjadi seperti pelecehan seksual pada anak sekolah minggu dan juga remaja yang bermula pada penyalahgunaan gawai yang dimiliki. Berdasarkan permasalahan diatas maka orang tua perlu memberikan batasan yang jelas kepada anak tentang hal-hal yang boleh maupun yang tidak boleh dilakukan pada saat menggunakan perangkat digital (*Digital Parenting*).

Google Family Link merupakan (Amalia et al., 2020) Aplikasi yang bekerja sebagai remote control agar orang tua dapat mengendalikan perangkat yang dimiliki anak. Aplikasi ini mendukung pengawasan orang tua terhadap aktivitas online anak dengan cara menghubungkan perangkat yang digunakan anak dan orang tua. Google Family Link semula hanya ditujukan bagi anak-anak di bawah usia 13 tahun, Namun setelah mendapat banyak masukan dari para orangtua, Google menambah batas usia hingga remaja. Meski demikian, ada perbedaan pengawasan dari Family Link bagi para remaja.

Melalui Google Family Link, orang tua dapat membuatkan akun Google untuk anak-anak mereka dan menetapkan peraturan-peraturan spesifik terkait apa saja yang bisa anak-anak lakukan dengan gadget yang mereka miliki. Yang paling utama adalah memilih aplikasi apa saja yang dapat anak gunakan atau yang dapat diakses oleh anak. Jadi ketika anak hendak mengunduh aplikasi dari Google Play Store di perangkatnya, orang tua akan menerima notifikasi, dan dari situ dapat memilih untuk mengizinkan atau tidak. Jika tidak mengizinkan maka anak tidak bisa mengaksesnya sama sekali.

2. METODE ABDIMAS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan menggunakan aplikasi Google Family Link kepada kaum Perempuan GMT Maranatha Oebufu sebagai salah satu langkah *parenting* terhadap anak di era digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada tanggal 18 November 2021 pada Gedung Kebaktian GMT Maranatha Oebufu dengan peserta Badan Pengurus Perempuan beserta kordinator Perempuan GMT disetiap rayon GMT Maranatha Oebufu.



Gambar 1. Spanduk Publikasi Kegiatan Seminar

Pemecahan terhadap masalah yang diidentifikasi pada Perempuan GMT Gereja Maranatha Oebufu adalah dengan melakukan pelatihan penggunaan aplikasi Google Family Link. Uraian solusi permasalahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Uraian Solusi Permasalahan

No	Jenis Kegiatan	Solusi Masalah
1.	1. Ketua Tim Pelaksana memberikan materi mengenai pengenalan, manfaat digital parenting dan cara penggunaan aplikasi google family link.	Menggunakan metode ceramah, diskusi & demonstrasi.
	2. Monitoring & evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.	Menggunakan metode pendampingan
2.	1. Anggota tim pelaksanaan memberikan cara penggunaan aplikasi google family link.	Menggunakan metode pendampingan
3.	1. Anggota tim pelaksana memberikan cara penggunaan aplikasi google family link.	Menggunakan metode pendampingan

Adapun bentuk dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa memberikan pemahaman tentang parenting di era digital dilanjutkan dengan pembuatan akun google. Setelah sudah memiliki akun google tahap selanjutnya download aplikasi google family link (parent & Child). Setelah aplikasi sudah terpasang

pada gadget langkah berikutnya mencoba semua fitur yang ada pada aplikasi google family link (izinkan aplikasi, waktu pemakaian perangkat, temukan lokasi perangkat). Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat Kota Kupang pada umumnya dan warga Kelurahan Oebufu tentang pentingnya parenting di era digital .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu:

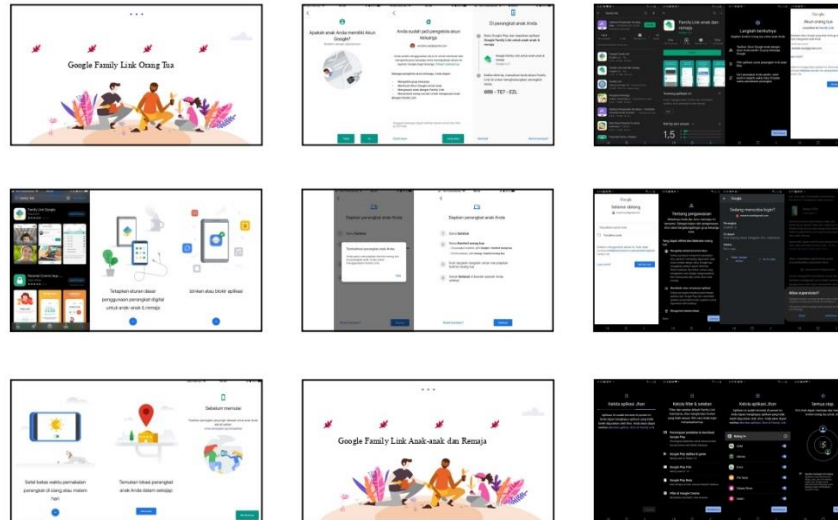
1. Pemamaran materi tentang Digital Parenting
Ketua tim sebagai fasilitator kegiatan pelatihan ini memberi pemahaman terkait digital parenting di era generasi z menggunakan metode ceramah, tanya-jawab dan diskusi. materi dengan topik yang diberikan oleh tim fasilitator adalah sebagai berikut :
 - a. Masalah dan kendala orang tua dalam mengasuh anak di era digital
Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa orang tua pada warga jemaat maranatha oebufu 98% mengalami kesulitan dalam mengatasi parenting di era digital karena latar belakang orang tua yang belum paham tentang teknologi dan bahkan ada orang tua yang sama sekali tidak menggunakan gadget dan lebih memilih memberikan gadget kepada anak karena tuntutan pendidikan di era digital. Dari latar belakang ini didapatkan bahwa banyak anak yang sudah memiliki gadget salah fungsikan yang awalnya berguna untuk telekomunikasi dan penunjang pendidikan menjadi alat permainan, penyalahgunaan sosial media dan bahkan ada kasus pelecehan seksual usia dini.
 - b. Karakter 5 Generasi dan pemanfaatan teknologi
Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa orang tua dan anak berada pada generasi yang berbeda begitu juga dengan pemanfaatan teknologi pada generasi tertentu. Pemanfaatan teknologi juga memiliki sisi positif yang merupakan tujuan awal dicetusnya sebuah teknologi dan memiliki sisi negatif apabila salah digunakan. Penyalahgunaan teknologi dapat dilihat pada ciri-ciri anak kecanduan gadget seperti fokus berkurang, menjadi lebih emosional, sulit berkomunikasi, daya juang rendah, mudah terpegaruh, anti sosial. Berdasarkan dari ciri-ciri tersebut didapatkan beberapa anak di jemaat maranatha oebufu yang mengalami kejadian dan sindrom seperti ini.
 - c. Digital parenting, fase pertumbuhan anak, dan gaya pengasuhan
Pada materi ini fasilitator menjelaskan tentang solusi digital parenting yang didukung dengan pengetahuan orang tua terkait fase-fase pertumbuhan anak dan gaya pengasuhan anak. Dari hasil pengabdian didapatkan bahwa sebagian besar orang tua di jemaat maranatha oebufu menggunakan gaya pengasuhan tiger parenting dan jellyfish parenting. Dari gaya pengasuhan tersebut didapatkan beberapa kasus pelecehan seksual karena tidak didukung dengan digital parenting.



Gambar 2. Pemamaran materi digital parenting

2. Penerapan digital parenting menggunakan google family link.

Setelah disajikan materi terkait konsep digital parenting oleh ketua tim kemudian ketua bersama anggota melakukan demonstrasi kepada jemaat menggunakan aplikasi google family link. Adapun langkah-langkah demonstrasi yaitu instalasi google family link, pembagian peran orangtua dan anak, menjalankan fitur-fitur pada google family link (gambar 3).



Gambar 3. Langkah-langkah Instalasi Google Family Link

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat digital parenting menggunakan google family link di gereja Maranatha Oebufu bersama jemaat perempuan GMT warga kelurahan Oebufu. Program pengabdian ini meliputi beberapa bidang (pendidikan, Teknologi Informasi, Psikologi). Adapun latar belakang kegiatan PKM ini yaitu orang tua khususnya jemaat GMT Maranatha Oebufu kesulitan mengasuh anak di era digital bahkan terdapat kasus pelecehan anak usia dini. Partisipasi dan dukungan jemaat perempuan GMT maranatha oebufu cukup tinggi, dimana jemaat turut aktif dalam pelaksanaan program baik dalam penyampaian materi, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi aplikasi sehingga diharapkan dapat mengambil manfaatnya secara maksimal. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan orang tua dalam mengasuh anak di era digital. Walaupun pelaksanaan pelatihan digital parenting ini telah selesai, namun diharapkan agar warga jemaat maranatha oebufu tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Herlina. Dyna, dkk., 2018. Digital Parenting Mendidik Anak di Era Digital, Yogyakarta : Samudra Biru
[2]. Azizah. Leni, dkk., 2017. Modul Pelatihan Parenting di Era Digital, Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Republik Indonesia
[3]. Faozi. Khanif, dkk., sosialisasi aplikasi google family link sebagai Parenting control tool pada anak di ra/tk rizqi pamulang, KOMMAS, Vol 1, No. 3, PP. 47-52, 2020
[4]. Yunita. Ika, dkk., Pelatihan Teknis Aplikasi Parenting Control Sebagai Media Pengawas Penggunaan Gadget Pada Anak Untuk Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Baturraden, Jurnal Abdimas BSI, Vol 3, No. 1, PP. 33-38, Feb. 2020
[5]. Palupi. Yulia, Digital Parenting Sebagai Wahana Terapi Untuk Menyeimbangkan Dunia Digital Dengan Dunia Nyata Bagi Anak, Seminar Nasional Universitas PGRI, Yogyakarta, 2015